

AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan

Vol. 07 No. 02 (2025) : 455-463

Available online at <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/Muaddib>

## PENGARUH METODE CARD SOFT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS 7 DI MTS NUSANTARA KOTA PROBOLINGGO

M Mahbubi<sup>1</sup>, Agustin Nur Fadillah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo

<sup>2</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo

[mahbubi@unuja.ac.id](mailto:mahbubi@unuja.ac.id)<sup>1</sup>, [Agustinnurfadillah423@gmail.com](mailto:Agustinnurfadillah423@gmail.com)<sup>2</sup>

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i2.1736>

Received: Maret 2025

Accepted: Maret 2025

Published: April 2025

### Abstract :

*The compiler of this work in order to analyze in detail in order to implement the card method is reviewed from the motivational aspect of the Al-Quran Hadith material located in the archipelago of Probolinggo city, precisely class 7. Qualitative as a reference in processing data in the preparation of this work. The process is through pretest and post-test experiments on one group. From the results of the test, the data is then taken to the next step, namely SPSS processing. The results of this work show that there is an increase in motivation that can be seen from this process through the card method. The value obtained is 84.12 for the pretest and 86.88 for the post-test. With these two differences in value, it is clear that by using the Cut method there are satisfactory results from the motivational aspect and it can be concluded that the Cut short method is effective in increasing student learning motivation because it creates a more interactive and enjoyable learning atmosphere.*

**Keywords:** Card Sort Method, Learning Motivation, Al-Qur'an Hadith Learning, Students, Interactive Learning, Islamic Education

### Abstrak :

Penyusun karya ini dalam rangka menganalisa secara detail dalam rangka mengimplementasikan metode card ditelaah dari aspek motivasi pada materi Alquran Hadis yang berlokasi di nusantara kota Probolinggo tepatnya kelas 7. Kualitatif sebagai acuan dalam melakukan olah data di penyusunan karya ini. Prosesnya melalui eksperimen pretest dan post test pada satu kelompok. Dari Hasil pengujian tersebut kemudian data dibawa ke langkah selanjutnya yaitu olah SPSS. Hasil karya ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi yang bisa diketahui dari proses ini melalui metode card. Nilai diperoleh 84,12 untuk pretest dan 86,88 untuk post test. Dengan dua perbedaan nilai ini bahwasanya dengan menggunakan metode Cut ini terdapat hasil yang memuaskan dari aspek motivasinya dan dapat disimpulkan bahwasanya metode Cut short ini efektif meningkatkan motivasi belajar siswa karena menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta menyenangkan.

**Kata Kunci:** Metode Card Sort, Motivasi Belajar, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Siswa, Pembelajaran Interaktif, Pendidikan Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan sering kali dianggap sebagai fondasi utama dalam membentuk generasi, pengetahuan yang luas, serta keterampilan yang berguna bagi kehidupan sehari-hari (Abidin, 2021; Mardiyah & Sofa, 2025; Nasrudin,

Prasetyo, Nastain, Mukaromah, & Fathoni, 2025; Solissa et al., 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an Hadis dianggap sebagai elemen krusial yang tidak dapat diabaikan. Al-Qur'an dan Hadis dipandang sebagai sumber utama ajaran Islam yang mencakup berbagai aspek kehidupan, sehingga pemahaman dan pengamalannya perlu dikuasai secara mendalam oleh setiap umat Islam (Ridwan, Umar, & Ghafar, 2021; Sya'bani & Has, 2023). Oleh karena itu, pendidikan Al-Qur'an Hadis dijadikan dasar dalam membentuk karakter serta memperkuat pemahaman agama sejak usia dini (Somad, 2021; Zain, Wilis, & Sari, 2024).

Motivasi belajar kerap dianggap sebagai elemen kunci yang memengaruhi keberhasilan proses (Hidayati et al., 2024; Rahman, 2022; Winata, 2021). Siswa dengan tingkat motivasi belajar yang tinggi umumnya lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, ketika motivasi berada pada level yang rendah, pemahaman terhadap materi pembelajaran sering kali menjadi kurang optimal. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis, kondisi ini dianggap krusial karena pemahaman yang mendalam terhadap teks-teks agama tersebut diperlukan. Metode yang cenderung masih bersifat konvensional, di mana siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif tanpa diberikan kesempatan untuk terlibat aktif, berpotensi menciptakan suasana kelas yang statis dan membosankan. Akibatnya, keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi berkurang. Situasi seperti ini, diperlukan upaya pembaruan dan inovasi dapat ditingkatkan dan pemahaman terhadap materi dapat lebih optimal.

Pendekatan pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang interaktif sering kali dianggap sebagai faktor utama rendahnya motivasi belajar siswa (Hijjayati, Makki, & Oktaviyanti, 2022; Sari, Ansyah, Alfianita, & Putri, 2023). Umumnya, metode ceramah lebih sering digunakan oleh pendidik, yang menyebabkan siswa hanya diarahkan untuk mendengarkan dan mencatat tanpa adanya keterlibatan aktif dalam diskusi atau aktivitas yang mampu merangsang kemampuan berpikir kritis. Hal ini menyebabkan kebosanan di kalangan siswa, memengaruhi motivasi terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Dalam konteks pembelajaran materi tajwid dan hukum bacaan, sering kali ditemukan bahwa pemahaman siswa terhadap huruf-huruf hijaiyah serta penerapan hukum tajwid yang benar belum memadai. Ketidakmampuan ini sering kali memicu perasaan frustrasi di kalangan siswa dan menurunkan semangat mereka untuk mempelajari materi lebih dalam. Akibatnya, tujuan utama pembelajaran, yaitu mencetak generasi dengan pemahaman agama yang mendalam dan kuat, tidak dapat dicapai secara maksimal.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dianggap sebagai aspek penting dalam pendidikan Islam (Izzati, ZamZam, & Prabowo, 2023; Munawir, Alfiana, & Pambayun, 2024). Materi ini tidak hanya diajarkan di jenjang pendidikan dasar, tetapi juga dilanjutkan hingga tingkat menengah dan perguruan tinggi. Oleh karena itu, penguasaan yang mendalam terhadap kedua sumber ini dianggap penting untuk mencegah terjadinya kesalahan pemahaman yang dapat menimbulkan penafsiran yang keliru. Pendidikan penting untuk membentuk karakter cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman agama yang

menyeluruh. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, metode Card Soft dapat diterapkan sebagai alternatif yang lebih interaktif dan menyenangkan dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Metode Card Soft diimplementasikan dengan memanfaatkan kartu yang berisi informasi atau soal-soal terkait materi pembelajaran (Lubis, Santoso, Yunandar, Salim, & Oscar, 2023; Nuraeni & Rosyid, 2019; Syahputra, 2021). Teknik ini dirancang dengan menggabungkan unsur permainan dengan proses pembelajaran sehingga perhatian siswa dapat ditarik secara efektif dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar dapat ditingkatkan. Metode ini mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi Al-Qur'an Hadis. Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif.

Siswa diarahkan untuk ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, di mana kartu-kartu berisi pertanyaan atau informasi terkait materi yang dipelajari didistribusikan kepada masing-masing kelompok (Wibowo, 2020; Yusnaldi, 2019). Kartu-kartu tersebut diharapkan dapat dikelompokkan sesuai dengan kategori atau jawaban yang dianggap paling tepat oleh anggota kelompok. Melalui proses ini, siswa dilibatkan secara aktif untuk belajar secara mandiri, bekerja sama dalam tim kecil, dan memanfaatkan keterampilan berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Selain itu, metode ini dianggap efektif dalam mengurangi kecemasan siswa untuk menyampaikan pendapat atau berbicara di depan kelas, karena keberadaan rekan dalam kelompok kecil diyakini dapat menciptakan rasa aman dan kenyamanan. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi dapat diperdalam, dan motivasi mereka terhadap materi tersebut dapat ditingkatkan secara signifikan.

Harapan besar pada karya ini pada penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dalam pendidikan Islam, khususnya Al-Qur'an Hadis. Efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran yang diterapkan. Melalui metode ini, keterlibatan siswa dalam proses belajar dapat ditingkatkan, pemahaman materi yang diajarkan dapat diperdalam, dan semangat untuk terus belajar dapat dipacu dengan lebih baik. Dengan penerapan metode yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa, diharapkan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Statistik deskriptif telah diterapkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai distribusi data dari setiap butir soal pretest dan posttest. Data tersebut dianalisis untuk memahami penyebaran data serta perbedaan tingkat motivasi belajar. Analisis dengan SPSS versi 24, menghasilkan informasi komprehensif terkait karakteristik data yang diperoleh.

Pada tahap pretest, nilai minimum siswa tercatat sebesar 54 dan nilai maksimum mencapai 100, dengan nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 84,12 dan standar deviasi sebesar 14,160. Penyebaran data ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam tingkat motivasi belajar siswa sebelum metode Card Sort diterapkan. Masih terdapat siswa dengan motivasi belajar yang

tergolong rendah. Hal ini menggambarkan adanya keragaman tingkat motivasi belajar siswa sebelum perlakuan diberikan.

Selanjutnya, pada tahap posttest, nilai minimum tetap sebesar 54 dan nilai maksimum tetap 100. Namun, terdapat peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa menjadi 86,88 dengan standar deviasi sebesar 14,586. Meskipun penyebaran data masih menunjukkan variasi yang relatif tinggi, peningkatan rata-rata sebesar 2,76 poin dibandingkan hasil pretest menunjukkan bahwa penerapan metode Card Sort berhasil memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Perubahan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis.

Selain itu, pengujian validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen digunakan dapat secara akurat mengukur motivasi belajar siswa. Pengujian validitas dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS versi 25 dan pengolahan data tambahan melalui Microsoft Excel. Dari hasil pengujian, diketahui bahwa dari 26 butir soal yang diujikan, sebagian besar dinyatakan valid, kecuali soal nomor 16. Nilai  $r$  hitung pada butir soal tersebut hanya mencapai 0,017, lebih kecil 0,148. Soal nomor 16 dinyatakan tidak valid dan dikeluarkan dari analisis lebih lanjut. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar instrumen yang digunakan telah terbukti mampu mengukur variabel yang dimaksudkan dengan baik, terdapat kelemahan pada instrumen tertentu yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan akurasi pengukuran di masa mendatang.

## **Tabel . 2. Hasil Uji Validitas**

No. soal	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	Ket
1	0,148	0,369	valid
2	0,148	0,662	valid
3	0,148	0,586	valid
4	0,148	0,726	valid
5	0,148	0,369	valid
6	0,148	0,662	valid
7	0,148	0,586	valid
8	0,148	0,726	valid
9	0,148	0,369	valid
10	0,148	0,662	valid
11	0,148	0,644	valid
12	0,148	0,147	valid
13	0,148	0,644	valid
14	0,148	0,662	valid
15	0,148	0,369	valid
16	0,148	0,017	tidak valid
17	0,148	0,452	valid
18	0,148	0,265	valid
19	0,148	0,240	valid
20	0,148	0,452	valid
21	0,148	0,644	valid
22	0,148	0,662	valid
23	0,148	0,644	valid
24	0,148	0,148	valid
25	0,148	0,726	valid
26	0,148	0,452	valid

Dari hasil pengujian validitas yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa dari total 26 butir soal yang diujikan dalam pretest dan posttest, hanya butir soal nomor 16 yang dinyatakan tidak valid. Ketidakvalidan ini terjadi karena nilai r hitung yang diperoleh lebih rendah daripada nilai r tabel ( $0,017 < 0,148$ ). Uji validitas dengan aplikasi SPSS versi 25 ( $n-2=26-2=24$ ). Berdasarkan hasil tersebut, nilai r tabel yang diperoleh sebesar 0,148. Oleh karena itu, sebagian besar instrumen penelitian dapat dianggap sah dalam mengukur motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, pengujian reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi dan keandalan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengukuran reliabilitas ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha, yang mampu memberikan gambaran mengenai stabilitas instrumen secara internal. Dari hasil pengujian reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,780 untuk pretest dan 0,824 untuk posttest berhasil diperoleh. Kedua nilai tersebut melebihi ambang batas minimum yang disarankan, yaitu 0,70 (Nunnally & Bernstein, 1994), sehingga instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas yang baik dan dapat diandalkan dalam mengukur motivasi belajar siswa secara konsisten.

Pengujian normalitas juga telah dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari pretest dan posttest mengikuti distribusi normal. Pengujian ini dilakukan melalui aplikasi SPSS versi 25 dengan menggunakan pendekatan histogram residual dan grafik Normal Q-Q Plot. Hasil analisis menunjukkan bahwa distribusi residual mendekati bentuk lonceng (*bell-shaped curve*), yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Temuan ini sejalan dengan kriteria normalitas yang disampaikan oleh Ghasemi dan Zahediasl (2021), di mana data residual yang terdistribusi normal mampu menghasilkan hasil regresi yang lebih dapat diandalkan. Uji hipotesis menggunakan Paired Samples Test melalui SPSS versi 25.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran interaktif seperti Card Sort dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara lebih mendalam dan mendorong motivasi belajar mereka. Pengukuran awal dilakukan melalui pretest sebelum metode Card Sort diterapkan. Nilai rata-rata motivasi siswa yang diperoleh mencapai 84,12 dengan rentang nilai antara 54 hingga 100. Variasi nilai yang cukup besar, sebagaimana terlihat dari standar deviasi sebesar 14,160, menunjukkan adanya perbedaan tingkat motivasi yang signifikan di antara siswa. Sebagian besar siswa menunjukkan motivasi yang cukup tinggi, namun tetap ditemukan sejumlah siswa dengan motivasi belajar yang rendah hingga sedang. Kondisi ini menggambarkan bahwa motivasi belajar sebelum penerapan metode masih beragam dan membutuhkan intervensi lebih lanjut untuk meningkatkan motivasi mereka agar hasil pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Setelah penerapan, dilakukan posttest untuk menilai perubahan motivasi belajar siswa. Nilai motivasi siswa menjadi 86,88 dengan nilai minimum tetap pada angka 54 dan nilai maksimum tetap pada angka 100. Meskipun nilai standar deviasi sebesar 14,586 menunjukkan adanya variasi dalam hasil posttest, peningkatan rata-rata sebesar 2,76 poin dari nilai pretest menunjukkan adanya dampak positif dari penggunaan metode. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode Card Sort berhasil memberikan pengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku siswa dalam memandang pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Metode Card Sort terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi Al-Qur'an Hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Uji statistik yang diterapkan dengan nilai *p-value* 0.000, dibawah 0.05. Hasil tersebut bahwa perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang menandakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar. Selain itu, koefisien korelasi sebesar 0.971 yang diperoleh dari uji Paired Samples Correlations memperlihatkan adanya hubungan yang sangat kuat antara penggunaan metode Card Sort dan peningkatan motivasi siswa. Sejalan dengan Aqib, (2016) metode pembelajaran

interaktif, seperti Card Sort, mampu mendorong keterlibatan siswa secara lebih mendalam dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam diskusi kelas (Aqib, 2016).

Selama proses, antusiasme dan keaktifan diskusi kelas teramati meningkat. Diskusi yang dilakukan dengan menggunakan metode ini membuat siswa tidak hanya berfokus pada pencapaian individual, tetapi juga bekerja sama dalam kelompok untuk mengelompokkan kategori soal dan menjawab pertanyaan yang tercantum pada kartu. Suasana kelas terlihat lebih dinamis dengan adanya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan ide-ide mereka secara terbuka. Meskipun demikian, beberapa tantangan tetap teridentifikasi dalam implementasi metode Card Sort ini. Ketidakseimbangan partisipasi antara siswa menjadi salah satu kendala utama. Beberapa siswa yang lebih aktif cenderung mendominasi diskusi, sedangkan siswa yang lebih pendiam kurang berpartisipasi secara optimal. Meskipun metode ini dirancang untuk melibatkan seluruh siswa, masih ditemukan beberapa siswa yang enggan untuk berbicara. Untuk mengatasi tantangan ini, guru diharapkan mampu menciptakan suasana yang lebih inklusif dengan memberikan peran yang jelas kepada setiap siswa dalam kegiatan kelompok, seperti penunjukan pencatat, moderator, atau pengajukan pertanyaan. Dengan strategi ini, partisipasi siswa dapat lebih merata.

Meskipun motivasi dapat ditingkatkan melalui penerapan metode Card Sort, masih ditemukan beberapa kendala terkait materi pembelajaran yang lebih kompleks, seperti tajwid, yang sulit dipahami oleh sebagian siswa. Kesulitan dalam memahami dan menghafal aturan-aturan tajwid, ada materi tertentu yang membutuhkan perhatian lebih mendalam dari pendidik. Diperlukan pemberian penjelasan tambahan yang lebih terstruktur dan latihan soal yang lebih berfokus pada aspek-aspek yang dianggap sulit. Di samping itu, diperlukan pula pendekatan tambahan berupa kegiatan remedial yang lebih intensif untuk memastikan pemahaman siswa terhadap materi tersebut dapat lebih optimal.

Kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang lebih inovatif dan partisipatif telah diakui, sehingga penerapannya diharapkan dapat diperluas ke berbagai lembaga pendidikan lainnya. Tidak hanya terfokus pada peningkatan motivasi belajar, penerapan metode ini juga dianggap berpotensi. Oleh karena itu, pengembangan dan penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif, seperti metode Card Sort, perlu terus dilakukan oleh para pendidik guna memperkuat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka memahami.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan metode Card Sort kelas 7 MTs Nusantara Kota Probolinggo. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, disimpulkan bahwa penggunaan metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Hasil pretest posttest adanya peningkatan dari 84,12 menjadi 86,88, dengan perbedaan yang signifikan secara statistik. Uji t Paired Samples Test menghasilkan nilai signifikansi yang sangat kecil ( $p\text{-value}=0,000<0,05$ ), bahwa peningkatan tersebut

tidak terjadi secara kebetulan dan memiliki dampak nyata terhadap motivasi belajar siswa.

Selama implementasi metode Card Sort, pembelajaran yang lebih interaktif berhasil tercipta. Aktivitas siswa diamati mengalami peningkatan. Partisipasi siswa diperlihatkan melalui kerjasama dalam kelompok, yang kemudian meningkatkan keterlibatan mereka dalam diskusi dan pemahaman terhadap materi. Dengan demikian, metode ini diakui mampu mendorong keterlibatan aktif siswa sekaligus meningkatkan motivasi belajar mereka, terutama pada materi yang mungkin awalnya dianggap sulit atau kurang menarik.

Meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, beberapa tantangan tetap teridentifikasi dalam penelitian ini. Ketidakseimbangan partisipasi di antara siswa ditemukan sebagai salah satu hambatan utama, di mana siswa yang lebih aktif cenderung mendominasi jalannya diskusi, sedangkan siswa yang lebih pendiam tidak terlibat secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi guru diperlukan, sehingga kesempatan untuk berpartisipasi dapat diberikan secara merata kepada seluruh siswa. Selain itu, materi pembelajaran yang lebih kompleks, seperti tajwid, masih dianggap sulit oleh sebagian siswa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun metode ini berhasil lebih efektif.

Metode Card Sort diakui memiliki potensi besar. Metode ini dinilai efektif, interaktif, dan menyenangkan serta dapat diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan partisipatif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar metode Card Sort dieksplorasi lebih lanjut dalam pembelajaran materi yang lebih kompleks serta dikembangkan strategi yang lebih inklusif agar setiap siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2021). Pendidikan moral dan relevansinya dengan pendidikan Islam. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 57–67.
- Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., ... Sembiring, A. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 75–80.
- Hijjayati, Z., Makki, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi baca-tulis siswa kelas 3 di sdn sapit. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1435–1443.
- Izzati, A. N., ZamZam, A. F., & Prabowo, M. I. (2023). Peran Guru dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(4).
- Lubis, B. O., Santoso, B., Yunandar, R. T., Salim, A., & Oscar, D. (2023). Implementasi aplikasi raport digital berbasis website dengan metode global extreme programming. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(1), 293–305.
- Mardiya, Z., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan menuntut ilmu dalam perspektif

- Islam di kehidupan modern: Tantangan, peluang, dan pengaruh teknologi dalam pembentukan karakter di era digital. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 13–26.
- Munawir, M., Alfiana, F., & Pambayun, S. P. (2024). Menyongsong Masa Depan: Transformasi Karakter Siswa Generasi Alpha Melalui Pendidikan Islam yang Berbasis Al-Qur'an. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 1–11.
- Nasrudin, M. F., Prasetyo, A. A., Nastain, M., Mukaromah, A., & Fathoni, T. (2025). Memahami Dinamika Perkembangan Remaja: Fisik, Emosi, dan Kognitif dalam Layanan Konseling Bimbingan Konseling dalam Menyikapi Perubahan Fisik dan Emosi Remaja. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(2), 785–792.
- Nuraeni, Z., & Rosyid, A. (2019). pengaruh model pembelajaran index card match (ICM) dengan problem posing berbantuan software matlab terhadap kemampuan pemecahan masalah. *Jurnal Elemen*, 5(1), 12–22.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Ridwan, M., Umar, M. H., & Ghafar, A. (2021). Sumber-sumber hukum Islam dan Implementasinya. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 28–41.
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi literatur: Upaya dan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(1), 9–26.
- Solissa, E. M., Utomo, U., Kadarsih, S., Djaja, D. K., Pahmi, P., & Sitopu, J. W. (2023). Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Pada Tingkat Slta Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(3), 757–765.
- Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186.
- Sya'bani, M. Z., & Has, Q. A. Bin. (2023). Relevansi Bahasa Arab dalam Dakwah: Refleksi atas kedudukan bahasa arab sebagai bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7(1), 97–111.
- Syahputra, R. (2021). Identifikasi Kerusakan PC (Personal Computer) dengan Metode Teorema Bayes Pada Laboratorium Komputer STMIK Triguna Dharma. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD*, 4(1), 20–31.
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13.
- Yusnaldi, E. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*.
- Zain, S. H. W., Wilis, E., & Sari, H. P. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 199–215.